

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia sebagai *rahmatan lil alamin*. Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan manakala ajarannya dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilaksanakan secara konsisten serta konsekuen. Usaha penyebarluasan Islam realisasi terhadap ajarannya adalah melalui dakwah<sup>1</sup>.

Dakwah merupakan suatu bagian yang pasti ada dalam kehidupan umat Islam. Dalam ajaran Islam dakwah merupakan sebuah aktivitas dan upaya untuk mengubah manusia, baik individu maupun masyarakat dari situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik.

Disamping itu dakwah merupakan usaha menggerakkan pikiran dan perbuatan manusia untuk mengembangkan fungsi kerisalahan disamping kerahmatan. Fungsi kerisalahan berupa tugas penyampaian, dan *al-Islam* kepada manusia, sedangkan fungsi kerahmatan adalah upaya menjadikan islam sebagai bagian alam semesta<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> Siti Muri'ah, *Metodologi Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2000), hal. 12.

<sup>2</sup> Siti Muri'ah, *Metodologi Dakwah Kontemporer* ..... hal. 11.

Dengan begitu, dakwah itu sendiri adalah aktivitas dan upaya untuk mengubah manusia ke jalan yang lebih baik<sup>3</sup>. Sementara itu, dalam bahasa Islam dakwah adalah tindakan mengkomunikasikan pesan-pesan dakwah sebagai upaya menghimbau orang lain ke arah Islam. Karena dalam dakwah terdapat penyampaian informasi ajaran Islam berupa ajakan untuk berbuat baik dan larangan untuk berbuat kemungkar, nasehat dan pesan peringatan dan pengajaran dengan segala sifat-sifatnya<sup>4</sup>.

Dalam berdakwah ada beberapa unsur atau komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah diantaranya adalah media dan materi.

Media adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan sebuah pesan. Yaitu Berupa televisi, radio, video, kaset rekaman, majalah, dan surat kabar<sup>5</sup>. Sedangkan Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan tujuan dakwah yang telah ditentukan. Yaitu berupa materi dakwah (Ajaran Islam) kepada mad'u. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umatnya<sup>6</sup>.

Materi dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u, dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi materi dakwah adalah

---

<sup>3</sup> M. Munir, *Menejemen Dakwah* (Jakarta: Kencana 2006), hal. 21.

<sup>4</sup> M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada, 2004), hal. 194.

<sup>5</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos. 1997), hal. 35.

<sup>6</sup> M. Munir, *Menejemen Dakwah* ..... hal. 32.

ajaran Islam. Meliputi masalah Aqidah (keimanan), syariah (hukum-hukum Islam), mu'amalah (ibadah), akhlak (tingkah laku)<sup>7</sup>.

Selanjutnya dalam hal penyampaian materi dakwah yang disampaikan kepada obyek dakwah banyak metode atau strategi yang digunakan oleh para da'i untuk mengaplikasikan potensi dalam dirinya yakni dapat dilakukan melalui media cetak maupun media elektronika seperti Surat kabar, majalah dan lain-lain.

Radio merupakan sebuah media elektronik sebagai penyampaian informasi dengan pemanfaatan gelombang elektromagnetik bebas yang memiliki frekuensi kurang dari 300 GHz (panjang gelombang lebih besar dari 1 MM). Informasi (bunyi, gelombang diubah terlebih dahulu menjadi tegangan listrik yang bervariasi)<sup>8</sup>.

Jadi radio, tepatnya radio siaran (*broadcasting radio*) merupakan salah satu jenis media massa (*mass media*), yakni sarana atau saluran komunikasi massa, seperti halnya surat kabar, majalah, atau televisi. Ciri khas utama radio adalah auditif, yakni dikonsumsi telinga atau pendengaran. "apa yang dilakukan radio adalah memperdengarkan suara manusia untuk mengutarakan sesuatu, sehingga pendengar bisa mendengarkan dengan baik"<sup>9</sup>.

Dakwah melalui radio adalah berdakwah untuk menyampaikan suatu pesan yaitu berupa ajakan, seruan kepada khalayak masyarakat untuk menuju yang lebih baik, melalui media audio (radio), yaitu media yang tidak bisa dilihat melainkan

---

<sup>7</sup> M. Munir, *Menejemen Dakwah*..... hal. 24.

<sup>8</sup> Redi Panujdu, *Nalar Jurnalistik Dasarnya Dasar Jurnalistik* (Surabaya: 2001), hal. 129.

<sup>9</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast journalism*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2004) hal. 19.

media yang hanya bisa di dengar, jadi da'i dalam berdakwah atau menyampaikan materi kepada khalayaknya hanya bisa di dengar, dirasakan dan dimengerti oleh khalayak.

Program secara umum bisa diartikan sebuah rencana, acara/ daftar acara. Sedangkan pengertian program dalam dunia penyiaran adalah rancangan penyiar mengenai asas-asas tata usaha yang akan dijalankan, dalam penelitian ini program yang dimaksud adalah beberapa acara yang berkaitan dengan siaran agama.

Siaran agama ialah cara siaran yang bertujuan meningkatkan kesadaran hidup beragam khususnya, kehidupan rohaninya umumnya, sesuai dengan ajaran yang diakui oleh pemerintah Indonesia.

Dari segi program acara, radio sekarang ini juga semakin variatif. Radio tak lagi hanya berfungsi untuk penyebaran berita, namun juga berfungsi media hiburan, pendidikan media komunikasi, termasuk juga media dakwah<sup>10</sup>. Begitupun dari segmentasi, setiap stasiun radio mempunyai segmentasi yang berbeda satu sma lainnya, segmentasi pada sebuah stasiun radio biasanya berpatokan pada usia dari para pendengarannya. Dan penentuan usia pendengar ini dilakukan sendiri oleh para pemilik masing-masing. radio dibantu oleh seorang *Programmer Director* oleh karena itulah sering kita dengar adanya sebutan-sebutan segmen muda, segmen dewasa atau segmen tua sebuah stasiun radio itu, segmentasi itu jugalah yang nantinya akan menentukan program-program acara

---

<sup>10</sup> Slamet Muhaimin Abduh, *Prinsip-Prinsip Metodologi Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1994), hal. 93.

pada sebuah stasiun radio, termasuk format penampilan secara keseluruhan dalam setiap harinya, kalau sebuah radio itu dikatakan bersegmentasi anak muda, maka mulai dari acara-acaranya hingga bagaimana gaya siaran, penyiarinya harus mencerminkan karakteristik anak muda, begitupula bila sebuah radio bersegmen dewasa atau tua dari keseluruhan acara hingga gaya siaran penyiarinya harus mencerminkan tata komunikasi orang dewasa atau tua.

Termasuk juga ketika sebuah program acara pada sebuah radio stasiun itu merupakan sebuah acara keagamaan Islam. Maka mulai dari *performance* atau penampilan penyiar di udara, lagu-lagu yang disajikan hingga apa yang di sampaikan sebagai materi siaran, haruslah syarat dengan pesan-pesan agama. Mengingat pula khalayak pendengar saat ini juga sudah semakin selektif dalam memilih acara yang disukainya.

Daya jelajah radio yang demikian luas, disamping sifatnya yang praktis dan ekonomis, menjadikan media radio cocok dan sesuai dengan kondisi wilayah seperti daerah Surabaya.

Di Surabaya telah terdiri banyak stasiun pemancar radio yang menyajikan program acara keagamaan Islam, dan salah satu radio yang saya teliti adalah: Radio El Victo dan Radio Suara Al-Akbar Surabaya (SAS), kedua radio ini mengudara setiap harinya.

Radio El Victor menyiarkan program keagamaan Islam Islam diantaranya: Dengan topik mengenai, amal yang bisa mengantarkan ke surga, dan berpuasa

ramadhan. Dalam siaran keagamaan Islam tersebut di siarkan setiap hari Pukul 16.30-17.30 Wib, dengan nara sumber Drs. K.H Ma'ruf Islamudin.

Radio suara Al-Akbar Surabaya (SAS) menyiarkan program keagamaan Islam Islam, Dengan topik mengenai: Kajian subuh, di siarkan setiap hari Pukul 03.00-04.00. Wib, dengan nara sumber Prof. Dr K.H. Roem Rowi. Kajian senja, di siarkan setiap hari Pukul 17.30-19.00. Wib, dengan nara sumber Prof. Dr. K.H. Zahroh.

Penelitian ini berusaha mengungkapkan materi dakwah yang ada pada dua radio tersebut, yaitu Radio El Victor dan Radio Suara Al-Akbar Surabaya (SAS) , pemilihan dua radio tersebut didasarkan pada adanya perbandingan yang menyalah dalam isi materi dakwah atau dari nara sumber yang di sampaikan. Hal ini bisa jadi dipengaruhi oleh nara sumber atau da'i itu sendiri. Atau dalam hal ini produser yang menentukan program tersebut.

Melihat fenomena di atas, peneliti berusaha membandingkan materi dakwah program siaran keagamaan Islam Islam pada Radio El Victor dan Radio Suara Al-Akbar Surabaya (SAS) di Surabaya, yang mana siaran radio tersebut materinya berbeda atau tidak sama antara materi satu dengan materi yang lainnya, karena materi dakwah bisa ditentukan oleh nara sumber, da'i itu sendiri atau dari tempat radio yang telah disediakan, untuk itu peneliti perlu membandingkan mengenai materi dakwah program siaran keagamaan Islam Islam pada Radio El Victor dan Radio Suara Al-Akbar Surabaya(SAS).

**B. Rumusan Masalah**

Bagaimana perbandingan isi materi dakwah Radio El Victor dan Radio Suara Al-Akbar Surabaya (SAS) di Surabaya selama ini?

**C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana perbandingan isi materi dakwah yang dilakukan melalui media Radio El Victor dan Radio Suara Al-Akbar Surabaya (SAS) di Surabaya selama ini?

**D. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan keilmuan khususnya dakwah melalui media radio.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan dakwah Islam, khususnya bagi stasiun-stasiun radio yang menyiarkan program-program dakwah islamiyah.
3. Dapat dijadikan sebagai persyaratan baku bagi calon serjana yang akan menyelesaikan studi untuk mendapatkan gelar strata satu (S-1), di Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

**E. Definisi Konseptual**

Merupakan unsur pokok dari suatu penelitian, kalau masalahnya dan kerangka teorisnya sudah jelas biasanya sudah dapat diketahui pula faktanya mengenai gejala-gejala yang menjadi pokok perhatian dan suatu konsep adalah

definisi secara singkat dari sekelompok fakta /gejala itu mengingat judul yang sangat komprehensif dalam mengkaji peneliti ini dan sebagai gambaran maka penulis perlu menjelaskan judul penelitian yaitu mengenai “*Materi Dakwah Dalam Program Siaran Radio*” (Perbandingan Materi Dakwah Program Siaran Agama Islam Radio El Victor Dan Radio Suara Al-Akbar Surabaya (SAS) Di Surabaya), yang menjadi fokus penelitian ini. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pembahasan ini perlu kiranya penulis membatasi sejumlah konsep/istilah yang dalam judul skripsi dengan harapan tidak terjadi kesalahan dalam menginterpretasikan fokus masalah, oleh karena itu penulis memberikan batasan dengan konsep/istilah.

- a. Materi dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da’i kepada mad’u, dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi materi dakwah adalah ajaran Islam. Meliputi masalah Aqidah (keimanan), syariah (hukum-hukum Islam), mu’amalah (ibadah), akhlak (tingkah laku)<sup>11</sup>.
- b. Program secara umum bisa diartikan sebuah rencana, acara/ daftar acara. Sedangkan pengertian program dalam dunia penyiaran adalah rancangan penyiar mengenai asas-asas tata usaha yang akan dijalankan, dalam penelitian ini program yang dimaksud adalah beberapa acara yang berkaitan dengan siaran agama Islam. Siaran agama Islam ialah Cara siaran yang bertujuan meningkatkan kesadaran hidup beragama

---

<sup>11</sup> M. Munir, *Menejemen Dakwah*..... hal. 24.



khususnya, kehidupan rohaninya umumnya, sesuai dengan ajaran yang diakui oleh pemerintah Indonesia<sup>12</sup>.

- c. Radio El Victor merupakan radio swasta yang terletak di daerah Jemur Wonosari Surabaya, sedangkan Radio Suara Al-Akbar Surabaya (SAS) juga merupakan radio swasta yang terletak di Masjid Nasional Al-Akbar Jalan Pagesangan Surabaya. Kedua radio tersebut menyiarkan program keagamaan Islam Islam dengan materi dakwah yang berbeda.
- d. Dalam kamus Bahasa Indonesia kata perbandingan mempunyai arti imbangan, persamaan, dan kesetaraan<sup>13</sup>. Maksud dari perbandingan dalam penelitian ini adalah mencari perbedaan dan persamaan pesan dakwah yang terdapat dalam program keagamaan Islam Islam pada dua radio yaitu Radio El Victor dan Radio Suara Al-Akbar Surabaya.

---

<sup>12</sup> Onong Uchjana, *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*, (Jakarta:1990) hal. 182.

<sup>13</sup> Trisno Yuwono, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Penerbit Akola Indonesia), hal. 62.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembahasan fokus masalah dalam penelitian ini dan guna menyusunnya secara sistematis, berikut ini Akan peneliti gambarkan sistematika pembahasan dalam penulisan karya ilmiah ini yang terdiri dari:

### **Bab I : Pendahuluan**

Pendahuluan yang berisi pembahasan mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

### **Bab II : Kerangka Teoretik**

Kerangka teoretik yang meliputi tentang kajian kepustakaan konseptual yang terdiri atas sub-sub Bab: pengertian dakwah, unsur-unsur dakwah, pengertian materi dakwah, pengertian radio, radio sebagai media dakwah, kajian teoretik dan penelitian terdahulu yang relevan.

### **Bab III : Metode Penelitian**

Metode penelitian yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, sasaran penelitian, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, jenis dan sumber data, teknik keabsahan data.

**Bab IV : Penyajian Data dan Analisis Data**

Deskripsi lokasi penelitian yang meliputi latar berdirinya radio El-Victor dan Radio Suara Al-Akbar Surabaya (SAS), visi dan misi, struktur organisasi, segmentasi pendengar, penyusunan program siaran agama Islam, terdiri dari sub-sub bab: penentuan program siaran agama Islam, penentuan penyiarannya dan siaran keagamaan Islamnya, penyajian data, analisis data.

**Bab V : Penutup**

Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan Saran.